

TANPA ROKOK ITU KEREN



MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Tema: Bangunlah Jiwa dan Raganya

Topik: Rokok

Fase D

70 JP

Penyusun:

Frida Tesalonik (SMPN 20 Kota Tangerang Selatan)

Ika Kusmiyati (SMPN 20 Kota Tangerang Selatan)

Penelaah:

Nur Amalina

Fasilitator:

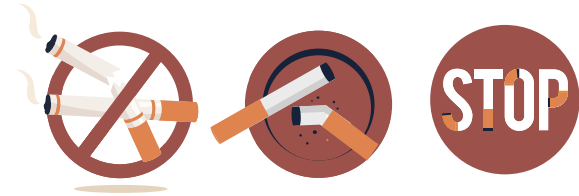
Nungki Sri Handayani

Tata letak ini menggunakan power point

Tulisan untuk isi menggunakan Arial

2023

TANPA ROKOK ITU KEREN



TUJUAN

"Rangkaian kegiatan pada modul ini bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik pada bahaya merokok. Melalui modul ini pula, mereka akan mengembangkan pengendalian dan disiplin diri untuk menjaga kesehatan fisik dan mental tanpa rokok."

DESKRIPSI PROJEK

Berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dan Pusat Informasi Racun Nasional (Sikernas) BPOM, diklaim tiga dari empat orang mulai merokok sebelum usia 20 tahun. Prevalensi perokok anak terus meningkat setiap tahunnya, tahun 2013 prevalensi perokok anak meningkat menjadi 7,20% dan tahun 2016 meningkat menjadi 8,80%, tahun 2018 menjadi 9,10%, tahun 2019 menjadi 10,70%. Jika dibiarkan, prevalensi perokok anak akan meningkat menjadi 16% pada tahun 2030.

Merokok di usia remaja menjadi permasalahan besar di Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menekan jumlah perokok remaja, yaitu dengan mengembangkan pengendalian diri dan membangun kesadaran hidup sehat. Melalui modul ini, peserta didik akan diajak untuk mengidentifikasi kandungan dalam berbagai jenis rokok, mencari tahu dampaknya pada kesehatan tubuh dari pakar kesehatan dan riset mandiri, serta mengajak orang di sekitar untuk hidup sehat tanpa rokok.

DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

| Dimensi P5 | Elemen | Sub-elemen P5 | Target pencapaian di akhir fase D | Aktivitas Terkait |
|---|---|--|--|--------------------------|
| Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | Akhlak pribadi | Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik dan sosial. | 1,7 |
| Bernalar kritis | Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan | Mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengolah informasi dan gagasan | Menghubungkan gagasan yang dimiliki dengan informasi atau gagasan baru serta mengolah informasi dan gagasan kemudian memprioritaskan gagasan tertentu. | 2,3,4,5,6,8,10, |
| Kreatif | Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | | Menghasilkan karya dan tindakan berdasarkan hasil pemikiran dan gagasannya sendiri. | 9,11 |

Dimensi & Sub-elemen: Alur Perkembangan

| DIMENSI | ELEMEN | SUBELEMEN | SEDANG BERKEMBANG | BERKEMBANG SESUAI HARAPAN | SANGAT BERKEMBANG |
|---|---|--|---|---|--|
| Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | Akhlak pribadi | Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual. | Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah. | Mempersiapkan peserta didik agar mampu merawat diri secara fisik, mental untuk hidup sehat. |
| Bernalar kritis | Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan | Mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengolah informasi dan gagasan | Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi Dan gagasan Dari berbagai sumber Dan memperjelas informasi dengan bantuan orang dewasa. | Mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan gagasan tertentu. | Secara kritis mengklasifikasikan dan menganalisis gagasan dan informasi yang abstrak dan kompleks dari berbagai sumber. Memprioritaskan gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis. |
| Kreatif | Menghasilkan karya Dan tindakan yang orisinal | | Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan atau perasaan sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan atau/ tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya. | Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain. | Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan dan mempertimbangkan dampak dan resikonya bagi diri dan lingkungannya. |

TAHAPAN KEGIATAN (70 x 40 menit)*



Pengenalan

1. Membuat kesepakatan proyek (4 jp)

Peserta didik berkenalan dengan skema berproyek dan membuat kontrak serta kesepakatan proyek.

2. Mengamati perokok (4 JP)

Peserta didik mengamati perokok baik secara langsung maupun virtual serta membedakan perokok pasif dan aktif.

3. Identifikasi rokok (4JP)

Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis rokok, ciri-ciri, kandungan, cara konsumsi, dan bahayanya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

4. Identifikasi fenomena merokok saat ini (4 JP)

Tahap ini peserta didik mengidentifikasi fenomena merokok yang terjadi saat ini, misalnya merokok dengan vape dan elektrik.

Kontekstualisasi

5. Survei perokok (5JP)

Tahap ini peserta didik menentukan tujuan survei, sasaran survei dan membuat pertanyaan survei perokok melakukan survei jumlah perokok di lingkungan sekitar, mengidentifikasi penyebab merokok.

6. Analisis data perokok (4JP)

Untuk meningkatkan kemampuan numerasi, pada tahap ini peserta didik melakukan analisis data hasil survei dalam bentuk grafik/tabel.

Aksi

7. Mengunjungi fasilitas kesehatan (Faskes) (10JP)

Tahap ini peserta didik melakukan kunjungan ke faskes, misalnya puskesmas untuk mengunjungi poli paru atau kanker paru. Dengan memperhatikan protokol kesehatan, pada kegiatan ini peserta didik menggali informasi mengenai berapa banyak pasien paru, bagaimana penanganan pengobatan pasien paru dan menanyakan layanan berhenti merokok.

8. Menyusun rencana hidup sehat bersama pakar (10JP)

Tahap ini peserta didik mengikuti penyuluhan dari narasumber kemudian membuat rencana kegiatan positif yang dapat dilakukan untuk menghindari pengaruh rokok.

9. Membuat kampanye anti rokok (17 JP)

Tahap ini peserta didik membuat rancangan rencana kampanye anti rokok dan mendata kebutuhan kampanye anti rokok, membuat kampanye anti rokok bisa dengan berbagai macam media atau aktivitas lain membuat slogan dan poster.

10. Refleksi (4JP)

Refleksi kepada diri sendiri terkait rokok. Bagi peserta didik yang sudah pernah merokok refleksi mengenai cara berhenti merokok dan bagi peserta yang belum pernah merokok merefleksi agar menghindari pengaruh untuk merokok.

11. Tindak Lanjut

Tindak lanjut (4JP)

Peserta didik melakukan diskusi untuk memodifikasi kampanye sesuai dengan analisis SWOT yang telah dilakukan kemudian menentukan target kampanye berikutnya. Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan puskesmas melalui layanan konsultasi berhenti merokok bagi peserta didik yang sudah kecanduan rokok.

*) Tahapan kegiatan dapat dimodifikasi sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Jam pelajaran (jp) juga dapat disesuaikan.

01. MEMBUAT KESEPAKATAN DAN KONTRAK PROJEK

Pada tahap ini peserta didik berkenalan dengan skema berprojek dan membuat kontrak serta kesepakatan proyek.

4 Jp

Referensi:

Alat dan bahan:
LKPD

Asesmen: -

PERSIAPAN

Fasilitator membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran proyek dan tujuan proyek yang akan dilakukan.

PELAKSANAAN

- Peserta didik dan fasilitator membuat kesepakatan dan kontrak proyek.
- Tujuan dari kesepakatan kelas ini diantaranya adalah untuk menciptakan pembelajaran efektif, nyaman dan menyenangkan sesuai impian peserta didik.
- Peserta didik menuliskan menandatangani kesepakatan dan kontrak proyek.

01. LKPD Membuat Kesepakatan dan Kontrak Projek



Nama:
Kelas:
Tanggal:

Kesepakatan:

.....

()

Pada tahap peserta didik mengamati perokok baik secara langsung maupun virtual serta membedakan perokok pasif dan aktif.

4Jp

Referensi:-

Alat dan bahan

Gambar rokok/
video orang
sedang merokok,
LKPD

Asesmen:

asesmen awal

PERSIAPAN

Fasilitator menyiapkan asesmen awal dan peserta didik mengerjakannya.

Fasilitator membuka pembelajaran dengan memberikan gambar perokok dan memberikan pertanyaan pemantik: “berdasarkan gambar tersebut, apa yang kamu lihat? bagaimana perasaan kamu ketika berada disekitar perokok?”

Peserta didik mengungkapkan apa yang dilihat, dirasakan dan yang akan direncanakan/dilakukan.

PELAKSANAAN

- Setelah mendapatkan jawaban peserta didik yang beragam, fasilitator melanjutkan kegiatan dengan mengajak peserta didik menggali informasi lebih dalam dengan cara mengamati perokok yang berada di lingkungan sekitar. Pengamatan harus memperhatikan protokol kesehatan. Pengamatan juga bisa dilakukan secara virtual melalui video.
- Peserta didik mencari tahu mengenai kondisi perokok, mulai dari ciri-ciri dan kebiasaan merokok.
- Peserta didik melakukan diskusi mengenai perbedaan perokok aktif dan perokok pasif.
- Peserta didik menuangkan hasil pengamatan dan diskusinya sesuai dengan bakat dan minatnya, misalnya ringkasan, peta konsep dan/atau infografis.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya sementara yang lainnya menanggapi.
- Peserta didik melakukan refleksi terkait kebiasaan merokok apakah baik atau tidak.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.

02. MENGAMATI PEROKOK

CONTOH LKPD ASESMEN AWAL

| K(KNOW) apa yang telah diketahui (sebelum membaca) | W(WANT) apa yang hendak diketahui (sebelum membaca) | L(LEARN) apa yang telah diketahui (setelah membaca) |
|---|--|--|
| | | |

Peserta didik menuliskan jawaban kolom K dan W di *post it/ sticky note* kemudian dapat ditempel di papan tulis atau ditempat yang dapat ditempel, kemudian Bisa juga dikerjakan di lembar kerja peserta didik. Kolom L dikerjakan di akhir aktivitas yaitu pada kegiatan 10. Refleksi Diri.

03. IDENTIFIKASI ROKOK

Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis rokok, ciri-ciri, kandungan, cara konsumsi, dan bahayanya dalam jangka pendek dan jangka panjang

4JP

Referensi:

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Rokok>
https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4d/Four_cigars.jpg
https://pbs.twimg.com/media/ENiBDFvVUAUt_hst.jpg

Alat dan bahan:
gambar jenis rokok
Asesmen:-

PERSIAPAN

Fasilitator membuka pembelajaran dengan memberikan gambar jenis-jenis rokok.

Pemantik: "Dari pengamatanmu kemarin, apa jenis yang paling banyak dikonsumsi?" "Mengapa rokok menimbulkan kecanduan?" "Kandungan apa saja yang ada pada rokok yang menimbulkan kecanduan?" kemudian diberi pemantik lain, "Menurutmu, mana yang paling berbahaya bagi kesehatan? mengapa?"

PELAKSANAAN

- Setelah mendapatkan jawaban peserta didik yang beragam, Fasilitator melanjutkan kegiatan dengan mengajak peserta didik menggali informasi lebih dalam tentang ketiga jenis rokok ini (ciri-ciri, kandungan, cara konsumsi, dan bahayanya dalam jangka pendek dan jangka panjang).
- Fasilitator membimbing peserta didik untuk mencari sumber yang terpercaya, misalnya buku, atau jurnal.
- Peserta didik dapat menuangkan hasil risetnya dalam berbagai bentuk karya sesuai dengan minat dan bakatnya, misalnya dalam bentuk infografis atau video.
- Peserta didik mempresentasikan hasil riset sementara yang lainnya menanggapi.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator melakukan diskusi dengan peserta didik, "Dari hasil riset kalian tadi, apakah jawaban kalian di awal terbukti benar? Apa informasi yang mendukung?" Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.



04. IDENTIFIKASI FENOMENA MEROKOK SAAT INI

Tahap ini peserta didik mengidentifikasi fenomena merokok yang terjadi saat ini, misalnya merokok dengan vape dan elektrik

4JP

Referensi:

<https://tirto.id/polemik-vape-rokok-elektrik-dan-produk-alternatif-lainnya-czV2>

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Produk_tembakau_alternatif

Alat dan bahan
Gambar produk alternatif tembakau

Asesmen:formatif

PERSIAPAN

Fasilitator membuka pembelajaran dengan memberikan gambar tembakau alternatif.

Pemantik: “Mengapa produk alternatif tembakau ini muncul? Mengapa orang-orang beralih ke produk ini? Lebih bahaya mana produk ini atau rokok? “

Peserta didik mengungkapkan yang mereka ketahui mengenai gambar-gambar tersebut.

PELAKSANAAN

- Setelah mendapatkan jawaban peserta didik yang beragam, fasilitator melanjutkan kegiatan dengan mengajak peserta didik menggali informasi lebih dalam tentang produk alternatif tembakau, yaitu kandungan dan bahayanya, cara kerja, dan cara memakai produk tersebut.
- Peserta didik dapat menuangkan hasil risetnya dalam berbagai bentuk karya sesuai dengan minat dan bakatnya, misalnya dalam bentuk infografis atau video.
- Peserta didik mempresentasikan hasil riset sementara yang lainnya menanggapi.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.



INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF

| Dimensi/ Sub- elemen | Kriteria dan indikator penilaian | Sedang berkembang | Berkembang sesuai harapan | Sangat berkembang | Catatan |
|--|---|----------------------|------------------------------|----------------------|---------|
| Berpikir kritis/Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan | <p>kriteria: menghubungkan gagasan yang dimiliki dengan informasi atau gagasan baru serta mengolah informasi dan gagasan kemudian memprioritaskan gagasan tertentu.</p> <p>indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">• dapat memperoleh dan memproses informasi dan gagasan terkait jenis, kandungan, cara kerja dan bahaya produk alternatif tembakau.• dapat menghubungkan gagasan yang dimiliki dengan gagasan baru serta mengolah gagasan kemudian memprioritaskan gagasan tertentu terkait penyebab munculnya produk alternatif tembakau.• Dapat membandingkan efek penggunaan produk alternatif tembakau dengan rokok berdasarkan informasi yang terpercaya. | | | | |

05. SURVEI PEROKOK

Tahap ini peserta didik menentukan tujuan survei, sasaran survei dan membuat pertanyaan survei perokok melakukan survei jumlah perokok di lingkungan sekitar, mengidentifikasi penyebab merokok

5 JP

Referensi:

<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>

Alat dan bahan: tabel persentase merokok pada penduduk umur > 15 tahun menurut provinsi tahun 2020-2022 dari Badan Pusat Statistik.

Asesmen: -

PERSIAPAN

Fasilitator membuka pembelajaran dengan memberikan tabel persentase merokok pada penduduk umur > 15 tahun menurut provinsi tahun 2020-2022 dari Badan Pusat Statistik.

Pemantik: “Berdasarkan tabel tersebut, provinsi apa yang memiliki persentase tertinggi? Apa provinsi yang paling rendah? Bagaimana persentase perokok di provinsi kita?”

“Adakah orang disekitarmu yang merokok? Berapa jumlahnya? Apa yang kamu pikirkan saat mereka merokok? “

PELAKSANAAN

- Setelah mendapatkan jawaban peserta didik yang beragam, peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang. Tiap kelompok mempersiapkan jenis kegiatan yang akan dipilih apakah survei dengan angket atau wawancara untuk mencari tahu alasan dan usia pertama kali mulai merokok.
- Peserta didik menentukan subjek, misalnya teman sekelas, seluruh peserta didik di sekolah atau masyarakat di lingkungannya rumah, serta membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
 - Peserta didik melakukan wawancara/survei.
 - Peserta didik dihimbau untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden.
 - Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
 - Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|----------------------|-------|-------|-------|
| ACEH | 28,56 | 28,56 | 27,94 |
| BUMIHUTERA UTARA | 37,18 | 37,18 | 35,21 |
| BUMIHUTERA BARAT | 28,08 | 28,08 | 27,27 |
| BANTEN | 28,56 | 28,56 | 28,81 |
| DIY | 28,56 | 28,56 | 28,56 |
| JAWA BARAT | 38,81 | 37,47 | 38,81 |
| JAWA TENGAH | 28,56 | 28,56 | 28,56 |
| KEP. BELITANG | 28,56 | 28,57 | 28,28 |
| LAMPUNG | 28,56 | 28,57 | 28,28 |
| KOTA BANGKA BELITANG | 28,28 | 28,56 | 28,81 |
| KOR. RIAU | 28,56 | 28,57 | 28,28 |
| RIO BAWANG | 28,56 | 28,81 | 28,28 |
| JAWA BARAT | 38,81 | 38,81 | 37,27 |
| JAWA TENGAH | 27,27 | 28,56 | 28,28 |
| DI YOGYAKARTA | 28,81 | 28,81 | 28,27 |
| JAWA TENGAH | 27,27 | 28,56 | 28,28 |
| DI YOGYAKARTA | 28,81 | 28,81 | 28,27 |
| JAWA TENGAH | 27,27 | 28,56 | 28,28 |
| BANTEN | 28,56 | 28,56 | 28,28 |
| BALI | 28,56 | 28,56 | 27,27 |
| KOTA TEBERAWA BARAT | 28,56 | 28,57 | 28,28 |
| KOTA TEBERAWA TIMUR | 28,56 | 27,27 | 28,28 |
| KALIMANTARA BARAT | 27,27 | 27,27 | 28,81 |
| KALIMANTARA TENGAH | 28,81 | 28,81 | 28,81 |
| KALIMANTARA SELATAN | 28,81 | 28,81 | 28,81 |
| KALIMANTARA TIMUR | 28,81 | 28,27 | 28,28 |
| KALIMANTARA UTARA | 28,81 | 27,27 | 28,28 |

05. LKPD SURVEI PEROKOK



Nama: _____ Tanggal: _____
Kelas: _____

Daftar pertanyaan

Contoh pertanyaan:

1. Sejak usia berapa anda merokok?
2. Sudah berapa lama anda merokok?
3. Mengapa anda merokok?
4. Berapa batang rokok yang dihabiskan dalam sehari?
5. Apakah anda pernah mengalami gangguan penyakit akibat merokok?
6. Apakah anda ingin berhenti merokok? Jika iya, upaya apa saja yang telah dilakukan?

06. ANALISIS DATA PEROKOK

PERSIAPAN

Peserta didik membuka kegiatan dengan doa.

Peserta didik menceritakan pengalamannya selama melakukan wawancaranya/survei, misalnya “Apa yang paling berkesan? Jawaban apa yang paling mengejutkan?”

PELAKSANAAN

- Peserta didik secara berkelompok melakukan analisis data survei atau wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.
- Peserta didik menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel, diagram, infografis, atau bentuk penyajian lain yang dirasa sesuai. Sesuai minat dan bakat peserta didik. Peserta didik diingatkan kembali mengenai batasan-batasan publikasi hasil survei, seperti data pribadi subjek, identitas nama, dan lokasi spesifik dapat disamarkan untuk menghindari tindakan yang dapat mencoreng nama baik pribadi atau golongan.
- Peserta didik membuat infografik/video/poster yang menjelaskan proses penelitian dan analisis datanya. Karya ini dapat disebarluaskan di berbagai media sosial, misalnya instagram, twitter atau tiktok setelah mendapat persetujuan dari sekolah.



Untuk meningkatkan kemampuan numerasi, pada tahap ini peserta didik melakukan analisis data hasil survei dalam bentuk grafik/tabel

4jp

Referensi -

Alat dan bahan:
Infografis/video

Asesmen: -

Tahap ini peserta didik melakukan kunjungan ke faskes, misalnya puskesmas untuk mengunjungi poli paru atau kanker paru.

Dengan memperhatikan protokol kesehatan, pada kegiatan ini peserta didik menggali informasi mengenai berapa banyak pasien paru, bagaimana penanganan pengobatan pasien paru dan menanyakan layanan berhenti merokok.

10 Jp

Referensi:-

Alat dan bahan: -

Asesmen: -

07. MENGUNJUNGI FASILITAS KESEHATAN

PERSIAPAN

Fasilitator menjalin kerjasama dengan pihak fasilitas kesehatan misalnya rumah sakit atau puskesmas. Peserta didik mempersiapkan diri untuk berangkat ke fasilitas kesehatan. Persiapan dapat berupa rencana kegiatan, menentukan hari dan tanggal keberangkatan, kendaraan, seragam, protokol kesehatan yang harus dipakai hingga aturan selama berada di lokasi.

PELAKSANAAN

- Peserta didik melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk mengetahui kondisi para pasien yang mengalami gangguan akibat merokok.
- Peserta didik menggali informasi terkait jumlah pasien, penanganan pasien, cara mencegah diri agar tidak terkena dan tertular gangguan akibat merokok serta penanganan medis bagi para pasien.
- Peserta didik mencatat hasil kunjungan dan pengamatannya.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.

08. MENYUSUN RENCANA HIDUP SEHAT BERSAMA PAKAR

Membuat peraga bahaya rokok (10JP)

Tahap ini peserta didik mengikuti penyuluhan dari narasumber kemudian membuat rencana kegiatan positif yang dapat dilakukan untuk menghindari pengaruh rokok.

Referensi

Alat dan bahan: LKPD

Asesmen: formatif

PERSIAPAN

Fasilitator menjalin kerjasama dengan pihak narasumber misalnya dokter, polisi atau psikolog.

Fasilitator mengatur jadwal penyuluhan dan mempersiapkan kebutuhan penyuluhan.

Penyuluhan dapat dilakukan secara tatap muka atau daring.

PELAKSANAAN

- Peserta didik secara aktif mengikuti penyuluhan.
- Peserta didik melakukan tanya jawab kepada narasumber.
- Peserta didik membuat rencana kegiatan positif yang dapat dilakukan untuk menghindari pengaruh rokok.
- Peserta didik melakukan kegiatan positif yang telah dipilih secara rutin dan menuliskannya dalam kalender kegiatan

08. LKPD PENYULUHAN



Nama: _____ Tanggal: _____
Kelas: _____
Rencana Kegiatan:

January

| MONDAY | TUESDAY | WEDNESDAY | THURSDAY | FRIDAY | SATURDAY | SUNDAY |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-----------|----------|--------|----------|--------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | |

Peserta didik menuliskan rencana kegiatan positif di lembar yang sudah disediakan.

(Note: dibuatkan ceklist harian, tandai dengan tanda centang jika peserta didik melakukan kegiatan positif)



INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF

| Dimensi/ sub-elemen | Kriteria dan indikator penilaian | Sedang berkembang | Berkembang sesuai harapan | Sangat berkembang | Catatan |
|---|--|----------------------|---------------------------------|----------------------|---------|
| Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia/akhlak mulia | kriteria: Menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah secara konsisten dapat indikator: Dapat memilih kegiatan positif untuk menghindari pengaruh rokok, dapat melakukan hal positif secara konsisten. | | | | |

Membuat kampanye anti rokok (17 JP)

Tahap ini peserta didik membuat rancangan rencana kampanye anti rokok dan mendata kebutuhan kampanye anti rokok, membuat kampanye anti rokok bisa dengan berbagai macam media atau aktivitas lain membuat slogan dan poster.

Referensi -

Alat dan bahan:
Infografis/video

Asesmen: formatif

09. KAMPANYE ANTI ROKOK

PERSIAPAN

Peserta didik berbagi tentang kegiatan hidup sehat tanpa asap rokok yang telah dilakukan.

Peserta didik dan fasilitator berdiskusi tentang hal-hal yang bisa dilakukan untuk menularkan kebiasaan baik ini kepada orang-orang di sekitar.

PELAKSANAAN

- Peserta didik mendiskusikan kembali data survei.
- Peserta didik merencanakan kegiatan kampanye yang paling sesuai dengan masalah yang muncul dalam data (misalnya: presentasi ke kelas-kelas, presentasi di media sosial, mengundang ahli kesehatan atau penyintas merokok, atau bahkan aksi turun ke jalan).
- Peserta didik secara berkelompok membuat media pendukung kampanye anti rokok dengan berbagai media yang dapat digunakan, misalnya dengan poster, slogan, infografis atau video sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- Peserta didik menjalankan aksi kampanye sesuai rencana.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.

INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF

| Dimensi/ Sub-elemen | Kriteria dan indikator penilaian | Sedang berkembang | Berkembang sesuai harapan | Sangat berkembang | Catatan |
|---|---|-------------------|---------------------------|-------------------|---------|
| Kreatif/Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | <p>kriteria: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan atau/ perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.</p> <p>indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">• dapat merancang persiapan kampanye• dapat membuat media kampanye yang kreatif berdasarkan hasil karya sendiri• dapat melakukan kampanye serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain. | | | | |

Refleksi kepada diri sendiri terkait rokok. Bagi peserta didik yang sudah pernah merokok refleksi mengenai cara berhenti merokok dan bagi peserta yang belum pernah merokok merefleksi agar menghindari pengaruh untuk merokok

4Jp

Referensi :-

Alat dan bahan:
instrumen penilaian

Asesmen: formatif

10. Refleksi diri

PERSIAPAN

Peserta didik membuka kegiatan dengan doa peserta didik mengungkapkan perasaannya selama mengikuti proyek. Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah melakukan kampanye, misalnya hal yang menarik, pengalaman paling tidak berkesan dan respon orang-orang.

PELAKSANAAN

- Peserta didik mengevaluasi kampanye anti rokok yang sudah dilakukan, respon orang-orang, keberhasilan, dan tantangannya. Hasil evaluasi dan refleksi ini yang kemudian bisa digunakan untuk membuat rencana tindak lanjut. Evaluasi kampanye dapat dibuat dengan metode SWOT
- Peserta didik juga diajak untuk melakukan refleksi diri terkait rokok.
- Fasilitator memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Fasilitator memberikan informasi rencana kegiatan selanjutnya.

CONTOH REFLEKSI KAMPANYE DENGAN ANALISIS SWOT

Peserta didik menuliskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan hasil kegiatan kampanye.

| S STRENGTH (kekuatan) | W WEAKNESS (kelemahan) | O OPPORTUNITIES (peluang) | T THREATS (ancaman) |
|--|--|---|---|
| | | | |

Tindak lanjut (4JP)

Peserta didik melakukan diskusi untuk memodifikasi kampanye sesuai dengan analisis SWOT yang telah dilakukan kemudian menentukan target kampanye berikutnya. Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan puskesmas melalui layanan konsultasi berhenti merokok bagi peserta didik yang sudah kecanduan rokok

Referensi:-

Alat dan bahan:-

Asesmen: sumatif

11. TINDAK LANJUT

PERSIAPAN

- Peserta didik membuka kegiatan dengan doa
- Peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan refleksi.

PELAKSANAAN

- Peserta didik melakukan diskusi untuk memodifikasi kampanye sesuai dengan analisis SWOT yang telah dilakukan kemudian menentukan target kampanye berikutnya.
- Fasilitator juga bisa mengajak peserta didik menggali informasi lanjutan dengan cara mengamati perokok yang berada di area publik, seperti taman, kendaraan umum dan/atau pasar. Peserta didik mengamati fasilitas merokok di ruang publik, apakah ada atau tidak. Jika ada, apakah sudah ada kesadaran untuk memanfaatkan ruang khusus merokok tersebut. Jika tidak ada ruangan khusus, apakah perokok melakukan di sembarang tempat dan mengganggu orang lain? Peserta didik dapat membuat rencana tindak lanjut dengan sesuai dengan permasalahan yang terjadi, misalnya jika sudah tersedia ruang namun belum dimanfaatkan, peserta didik dapat membuat kampanye untuk tidak merokok di sembarang tempat. Jika tidak tersedia, peserta didik dapat memberikan gagasan atau ide kepada pihak berwenang untuk menyediakan ruangan khusus merokok.
- Sekolah dapat melakukan kerja sama dengan puskesmas melalui layanan konsultasi berhenti merokok bagi peserta didik yang sudah kecanduan rokok.

INSTRUMEN ASESMEN SUMATIF

| Dimensi/ sub-elemen | Kriteria penilaian | Sedang berkembang | Berkembang sesuai harapan | Sangat berkembang | Catatan |
|--|---|-------------------|---------------------------|-------------------|---------|
| Berpikir kritis/Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan | <ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan mencari, memilih dan memprioritaskan sumber data/informasi.2. Kemampuan menghubungkan berbagai data/informasi dan menyimpulkan secara logis. | | | | |
| Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia/akhlak mulia | <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman yang tepat terkait menjaga diri sendiri.2. Semangat dan konsisten dalam melakukan hal positif agar tidak terpengaruh rokok | | | | |
| Kreatif/Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | <ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan menyatukan berbagai ide kampanye yang dapat dilakukan, orisinal dan efektif.2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berdasarkan permasalahan yang ada. | | | | |

REFERENSI

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Rokok>

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/4d/Four_cigars.jpg

<https://pbs.twimg.com/media/ENiBDFvVUAUthst.jpg>

<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>